

TAJUK RENCANA

Awas, Politik Pembelahan

WAKIL Presiden Mairuf Amin mengingatkan adanya polarisasi atau pembelahan bangsa, ketika Mahkamah Konstitusi mengabulkan kegiatan kampanye menjelang Pemilu 2024 diperbolehkan di lembaga pendidikan. Karena itu seluruh komponen harus mengawal agar tidak terjadi keributan fisik non-fisik di kampus atau di lembaga pendidikan lain. Jangan dikotori dengan politik saling menjelekan.

Politik pembelahan harus dijaga dengan kebhinnekaan. Karena itu, para kontestan ketika masuk lembaga pendidikan, harus tetap menjaga persatuan dan kesatuan. Maka paling tepat di lembaga pendidikan, adalah pendidikan politik, bukan debat politik.

Memperkuat persatuan menjelang pemilu merupakan suatu upaya yang sangat penting untuk menjaga stabilitas politik dan sosial dalam suatu negara. Terutama dalam konteks demokrasi, pemilu adalah momen krusial yang memungkinkan warga negara untuk berpartisipasi dalam pemilihan pemimpin mereka. Agar proses pemilu berjalan dengan baik dan tidak mengancam persatuan masyarakat, yang sangat mungkin bisa berdampak buruk.

Ada sejumlah pemikiran yang harus dipertimbangkan, beberapa cara harus dilakukan, untuk mempertahankan kebhinnekaan tersebut. Yakni melalui pendidikan politik yang sehat. Yaitu dengan meningkatkan pendidikan politik di masyarakat. Ini termasuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hak dan kewajiban sebagai pemilih, serta cara kerja sistem politik dan pemilihan.

Satu konsep untuk melakukan kampanye damai, yakni terus mendorong semua pihak termasuk calon dan partai politik, untuk melakukan kampanye yang damai dan beradab. Ini termasuk menghindari retorika yang merusak dan bersikap saling menghormati. Karena itu di lembaga pendidikan harus dijaga ketat. Lakukan dialog antar-partai. Fasilitasi dialog antara partai politik yang bersaing untuk mengurangi ketegangan dan mencapai kesepakatan tertentu tentang prinsip-prinsip dasar.

Penegakan hukum yang adil. Pastikan hukum dan peraturan pemilu ditegakkan dengan adil dan tanpa pilih kasih. Ini akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap proses pemilu. Transparans harus tetap uta-

ma. Pastikan bahwa proses pemilu, dari pendaftaran pemilih hingga perhitungan suara, transparan dan dapat diawasi oleh pihak yang berkepentingan. Pendidikan toleransi dan keberagaman, harus dijaga. Promosikan pendidikan tentang toleransi dan keberagaman untuk mengurangi polarisasi sosial dan politik.

Untuk media, tetap menjaga pemberitaan yang bertanggung jawab. Dorong media untuk memberikan berita yang akurat, seimbang, dan berfokus pada isu-isu penting, bukan pada sensasionalisme atau perpecahan. Selanjutan Pendidikan Hukum dan HAM, yaitu dengan meningkatkan pemahaman tentang hak asasi manusia (HAM) dan hukum serta peran mereka dalam menjaga persatuan dan stabilitas negara.

Sangat diperlukan partisipasi masyarakat sipil. Caranya terus mendorong partisipasi aktif masyarakat sipil untuk pemantauan pemilu dan pengawasan terhadap proses pemilihan. Ini akan lebih membuat para kontestan lebih berhati-hati. *Pertama* mendukung lembaga penengah, caranya mendukung peran lembaga-lembaga seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU) atau lembaga serupa yang bertugas mengawasi pemilu dan menyelesaikan sengketa pemilihan dengan adil.

Kedua, komitmen terhadap prinsip demokrasi. Ajarkan nilai-nilai demokrasi dan pentingnya menghormati hasil pemilihan, bahkan jika hasilnya berbeda dari pilihan individu. *Ketiga*, pelatihan penyelesaian konflik. Dengan memberikan pelatihan tentang bagaimana menyelesaikan konflik secara damai kepada berbagai kelompok masyarakat. *Keempat*, kesadaran akan dampak negatif polarisasi. Karena itu informasikan masyarakat tentang dampak negatif dari polarisasi politik yang berlebihan dan bagaimana itu dapat merusak persatuan.

Yang perlu untuk diingat bahwa memperkuat persatuan sebelum pemilu adalah usaha yang berkelanjutan, bukan hanya tindakan yang diambil sebelum pemilihan. Dengan mengedepankan pendidikan politik, partisipasi masyarakat, dan budaya politik yang sehat, Anda dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan demokratis menjelang pemilihan maupun setelahnya. (***)

Menikmati Hiburan Kemerdekaan

BERAGAM lomba tujuhbelasan menjadi acara favorit saat memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Di antaranya: lomba tarik tambang, baris berbaris format lucu, makan kerupuk. Ada juga lomba lari karung, sepak bola berdaster, giring bola gunakan terong, lari gigit sendok berisi kelereng. Serta lomba panjat pinang diolesi bahan pelicin. Cabang lomba tujuh belasan ini penuh derita, ironis, konyol dan lucu.

Pelaksanaan lomba tujuhbelasan selalu ditunggu masyarakat dan warga-net. Mereka merekamnya untuk dijadikan konten visual di medsos. Kenapa lomba tujuh belasan selalu dinantikan? Karena pelaksanaan lomba tujuhbelasan menjadi semacam élebarannyai masyarakat. Setaip diselenggarakan bulan Agustus, setiap tahunnya.

Melupakan Permasalahan
Peristiwa lomba tujuhbelasan, ternyata untuk sementara waktu, tercatat berhasil melupakan permasalahan politik, ekonomi serta sosial kemasyarakatan. Semua persoalan seakan bersalin menjadi kapas ringan yang menaritari di angkasa raya. Mengapasnya segala problem itu bermuara dari perasaan bahagia yang membuncah di dalam lubuk hati siapapun.

Bermacam ragam lomba tujuhbelasan sengaja diformat dalam paket hemat hiburan khas tujuhbelasan. Keberadaannya wajib mengandung unsur kelucuan, konyol, unik sekaligus ironis. Unsur ironi ini memiliki muatan satuan kredit semester (SKS) tinggi.

Mengapa demikian? Dengan hadirnya diksi ironis menyebabkan perhelatan lomba tujuhbelasan menjadi pabrik tawa. Peserta yang terjebak pada diksi ironis menyebabkan mereka menderita, kesakitan, jatuh, ambruk, terpentak, mati gaya dan malu.

Jebakan diksi ironis menyebabkan para peserta gagal menyelesaikan tantangan yang ditorehkan di dalam akad perjanjian lomba tujuh belasan. Sebaliknya para penyaksi lomba tujuh belasan melihat dan mencatat ironisitas itu sebagai bahan tertawaan.

Pada titik ini, para penyaksi secara tidak

Sumbo Tinarbuko

sadar melakukan proses kapitalisasi atas ironisitas yang dimunculkan peserta lomba tujuh belasan. Untungnya ketegangan sosial itu berujung damai. Kemudian muncul gerakan sosial berjamaah dalam wujud aksi lucu-lucuan berjuduk: *pokok-e-hepi*.



KR-JOKO SANTOSO

Masalahnya kemudian, kenapa pengikut dan penyaksi aneka lomba tujuhbelasan tertawa bahagia saat melihat aktivasi lomba tujuhbelasan? Mengapa penonton merasa puas dan senang saat peserta lomba tujuhbelasan menderita, mati gaya dan gagal total menjadi pemenang?

Secara kasatmata, skenario lomba tujuh belasan memang dirancang berdasarkan *storytelling* bercorak éhiburan hari kemerdekaan dalam konteks nasionalisme kebersamaan. Penampakan visualnya mengedepankan aspek unik, lucu *plus* konyol dan ironis. Ketika peristiwa tahunan itu dibidik menggunakan kacamata budaya visual, tercatat sebagian besar penyaksi berhasil menaikkan tensi rasa senang dan bahagia. Sebaliknya para pengikut lomba tujuh belasan harus rela tidak mendapatkan hadiah lomba tujuh belasan yang su-

dah diperjuangkan secara maksimal.

Jejak Peradaban

Harus diakui, gaya tuturan *storytelling* lomba tujuhbelasan menorehkan jejak peradaban baru memperingati hari kemerdekaan Indonesia pada era budaya layar. Fenomena itu menjadikan para penyaksi dan pelaku lomba tujuh belasan menjalankan kerja kebudayaan secara kolaboratif. Hasilnya menjadi representasi daur hidup *cakra manggilingan*.

Jejak peradaban baru itu senantiasa digoreskan dalam badan ingatan dan jiwa perasaan para penonton bersama peserta lomba tujuh belasan. Mereka melakukan hal itu dengan kesadaran penuh. Seluruhnya dijalankan demi mempertajam jiwa nasionalisme di bawah payung kebersamaan yang egaliter.

Dengan demikian, atas nama membangun jejak peradaban baru dalam konteks kebersamaan yang egaliter. Dapat direkatkan makna konotasi. Tafsirnya, kejadian yang menghadirkan predikat menang versus kalah serta sedih atau gembira dalam perspektif lomba tujuhbelasan menjadi representasi unggahan nilai kemanusiaan yang berkeadilan. Kerja kebudayaan dalam semangat kolaborasi ini selaras dengan ajaran sila kedua Pancasila: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

***Dr Sumbo Tinarbuko**, pemerhati budaya visual dan Dosen Komunikasi Visual, FSRD ISI Yogyakarta).

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisji subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Arti Penting Kunjungan Presiden ke Afrika

PRESIDEN Joko Widodo baru saja melakukan lawatan luar negeri ke empat negara Afrika: Kenya, Tanzania, Mozambik, dan Afrika Selatan. Kunjungan pertama ini memiliki arti penting, baik bagi Indonesia maupun bagi negara-negara Afrika tersebut.

Presiden bertemu Presiden Republik Kenya William Ruto membahas penguatan hubungan bilateral kedua negara. Kemudian bertemu Presiden Republik Persatuan Tanzania Samia Suluhu Hassan, sekaligus pertemuan bisnis bersama dengan sejumlah perusahaan di Tanzania. Lalu, pertemuan bilateral digelar bersama Presiden Republik Mozambik Filipe Nyusi. Terakhir, ke Afrika Selatan memenuhi undangan KTT BRICS, sebuah kerja sama interregional yang melibatkan Brazil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan. Kunjungan perdana ke kawasan Afrika adalah untuk memperkokoh solidaritas di antara negara-negara Selatan Global.

Kaya Sejarah

Memang, benua Afrika kaya akan sejarah, budaya, dan sumber daya alam. Kawasan ini memiliki arti penting bagi Indonesia yang tidak bisa diabaikan, demikian pula sebaliknya. Kunjungan tidak hanya menggarisbawahi pentingnya kolaborasi ekonomi, politik, dan sosial antara masing-masing negara. Tetapi juga menggambarkan komitmen Indonesia terhadap prinsip-prinsip Konferensi Asia-Afrika (KAA), gerakan non-blok, dan solidaritas di dalam Kerja Sama Selatan-Selatan (KSS).

KAA di Bandung 1955 silam menjadi tonggak penting sejarah hubungan antara negara-negara Asia dan Afrika. Konferensi ini menegaskan prinsip-prinsip perdamaian, kerja sama ekonomi, dan kedaulatan nasional. Saat itu, Indonesia sebagai tuan rumah dan inisiator KAA, memiliki hubungan erat dengan negara-negara Afrika

Najamuddin Khairur Rijal

terutama dalam konteks spirit perlawanan terhadap kolonialisme. Pada akhirnya, gerakan non-blok adalah manifestasi dari tekad bersama negara-negara Asia-Afrika untuk tidak terjebak dalam dua blok kekuatan besar, mempertahankan kemerdekaan serta kebijakan luar negeri yang independen.

Dalam konteks politik global, hal itu termanifestasi dalam KSS, yang mencakup negara-negara berkembang di Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Mereka memiliki banyak persamaan dalam menghadapi tantangan global seperti kemiskinan, perubahan iklim, dan keterbatasan akses terhadap sumber daya. Dalam konteks ini, kunjungan presiden ke Afrika tidak hanya tentang kepentingan nasional. Tetapi juga bagaimana negara-negara di Selatan Global dapat saling mendukung dan memajukan kepentingan bersama di pentas politik global.

Komitmen Indonesia

Kunjungan Presiden ke empat negara Afrika tersebut adalah cerminan komitmen Indonesia untuk mengokohkan hubungan yang telah terjalin sejak lama sekaligus memperluas kerja sama dalam berbagai bidang. Di Kenya, fokus kerja sama kedua negara terkait perdagangan, energi baru terbarukan, dan kesehatan. Di Tanzania, selain perdagangan, investasi di sektor infrastruktur dan energi diutamakan. Kenya dan Tanzania baru tahun 2022 membuka kedutaan besarnya di Jakarta. Mozambik merupakan mitra Preferential Trade Agreement (PTA) pertama Indonesia di

Afrika. Adapun di Afrika Selatan, presiden hadir memenuhi undangan BRICS yang disela-selanya diadakan *business to business meeting*.

Selain aspek ekonomi, kunjungan ini juga membawa pesan diplomasi yang kuat. Dengan menjalin hubungan yang lebih erat dengan negara-negara Afrika. Indonesia tidak hanya memperkuat posisinya dalam kancah global, tetapi juga mendemonstrasikan bahwa solidaritas lintasbenua dan Selatan Global tetap relevan dalam membangun perdamaian dan stabilitas dunia.

Dengan mengaitkan kunjungan ini dengan prinsip-prinsip KAA, gerakan non-blok, dan spirit KSS, Indonesia mengirimkan pesan bahwa negara-negara berkembang memiliki peran krusial dalam membentuk dunia yang adil dan berkelanjutan. Kerja sama Selatan-Selatan ini juga semakin relevan dan penting utamanya dalam upaya mencapai tujuan pembangunan global (SDGs).

***)Najamuddin Khairur Rijal**, Dosen Hubungan Internasional FISIP Universitas Muhammadiyah Malang.

Pojok KR

Wacana menunaikan ibadah haji satu kali.
-- Termasuk pejabat Negara?

Panglima TNI pastikan, oknum Paspamres penganiaya bakal dihukum berat.
-- Rakyat akan menjadi saksi.

Kebhinnekaan potensi perkuat NKRI.
-- Kontestan pemilu jangan membuat terpecah belah.

Berabe

Xedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogo. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiw, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Nyor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSoN, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)